

JALUR NON REGULER : PROFESIONAL

**PERANCANGAN GELANGGANG OLAHRAGA TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS
KULTURAL MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA**

SKRIPSI



disusun oleh
Wilya Anthea Lituhayu Lestari
22.84.0347

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026**

JALUR NON REGULER : PROFESIONAL

PERANCANGAN GELANGGANG OLAHRAGA TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS
KULTURAL MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



disusun oleh
Wilya Anthea Lituhayu Lestari
22.84.0347

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERANCANGAN GELANGGANG OLAHRAGA TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS KULTURAL MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

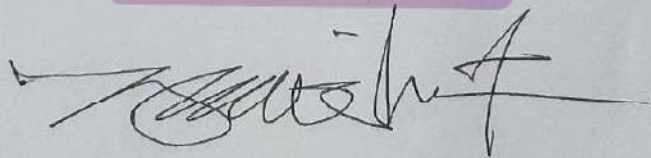
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wilya Anthea Lituhayu Lestari

22.84.0347

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 03 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Nurizka Fidali, ST, M. Sc
NIK. 190302324

PENGESAHAN

SKRIPSI

PERANCANGAN GELANGGANG OLAHRAGA TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS KULTURAL MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wilya Anthea Lituhayu Lestari

22.84.0347

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 27 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Amir Fatah Sofyan, S.T., M.Kom.
NIK. 190302047

Ani Hastuti Arthasari, S.T., M.Sc.
NIK. 190302340

Nurizka Fidali, S.T., M.Sc.
NIK. 190302324

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Tanggal, 3 Februari 2026

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Sudarmawan, ST., M.T.
NIK. 190302035



PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : WILYA ANTHEA LITUHAYU LESTARI

NIM : 22.84.0347

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil karya Proyek Akhir Arsitektur yang berjudul : PERANCANGAN GELANGGANG OLAHRAGA TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS KULTURAL MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiarisi sebagian atau seluruh hasil karya saya ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

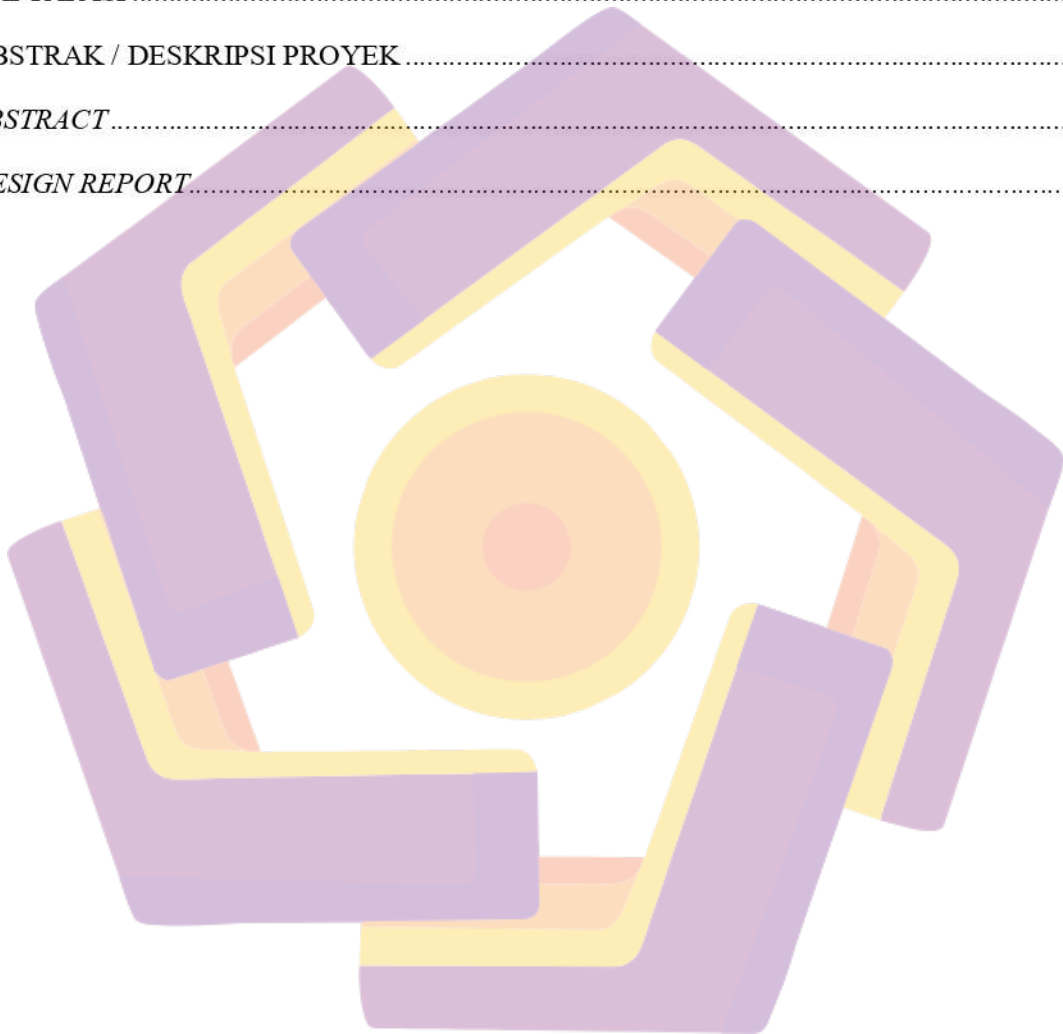
Yogyakarta, 03 Februari 2026



WILYA ANTHEA LITUHAYU LESTARI
NIM. 22.84.0347

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK / DESKRIPSI PROYEK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
<i>DESIGN REPORT</i>	vii



ABSTRAK / DESKRIPSI PROYEK

Perancangan Gelanggang Olahraga Tapak Suci Muhammadiyah Yogyakarta dimulai karena meningkatnya kebutuhan akan fasilitas olahraga yang representatif dan memiliki identitas budaya di daerah perkotaan. Keterbatasan sarana olahraga terutama bagi komunitas Tapak Suci menyebabkan ruang untuk pembinaan, pengembangan prestasi, serta kegiatan sosial budaya masyarakat menjadi terbatas. Di sisi lain, arsitektur modern yang kian berkembang sering kali mengabaikan nilai-nilai lokal, sehingga menciptakan krisis identitas budaya dalam bentuk ruang publik.

Dalam perancangan ini, pendekatan arsitektur metafora digunakan untuk menciptakan bangunan yang tidak hanya memenuhi fungsi fisik, tetapi juga menyampaikan ekspresi artistik, emosional, dan budaya. Berdasarkan teori Poetics of Architecture: Theory of Design (Anthony C. Antoniades, 1990), arsitektur dianggap seperti puisi yang mampu menyampaikan makna mendalam melalui simbol, metafora, dan perasaan.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa pendekatan arsitektur metafora mampu memperkuat identitas lokal dan memberikan pengalaman ruang yang bermakna bagi pengguna. Bangunan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat olahraga dan pembinaan bela diri, tetapi juga menjadi sarana pelestarian nilai, ekspresi budaya, serta simbol identitas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Arsitektur Metafora, Identitas Kultural, Tapak Suci Muhammadiyah, Yogyakarta, Perancangan Gelanggang Olah Raga

ABSTRACT

The Tapak Suci Muhammadiyah Sports Hall in Yogyakarta was designed to meet the growing need for sports facilities that are not only functional but also represent the cultural identity of the community in an urban setting. Due to the lack of sufficient sports infrastructure, especially for the Tapak Suci group, there have been limitations in coaching, achieving success, and engaging in cultural and social activities. At the same time, the rise of modern architecture often overlooks local traditions, leading to a loss of cultural identity in public spaces.

This project uses a metaphorical approach in its design to create a building that serves both practical and expressive purposes. It aims to convey artistic, emotional, and cultural messages through its form and structure. As stated in “The Poetics of Architecture: Theory of Design” by Anthony C. Antoniades (1990), architecture is similar to poetry, as it can express deeper meanings through symbols, metaphors, and emotions.

The outcome of the design shows that using metaphors in architecture helps reinforce the local identity and creates a more meaningful experience for the people who use the space. The building functions as a place for sports and martial arts training, but it also acts as a way to keep traditions alive, share cultural heritage, and showcase the identity of Muhammadiyah within the city of Yogyakarta.

Keyword: Metaphorical Architecture, Cultural Identity, Tapak Suci Muhammadiyah, Yogyakarta, Sports Arena Design